BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Ngentrong, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung), sebagai berikut:

1. Berdasarkan takaran yang diberikan oleh para pedagang dapat disimpulkan bahwa ada sebagian pedagang yang curang, karena telah mengurangi takaran pada saat menjual barang dagangannya. Dan jika ditinjau berdasarkan etika bisnis Islam dengan sifat siddiq, sudah jelas bahwa perbuatan tersebut tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.
2. Kualitas barang, untuk kualitas barang yang dijual oleh para pedagang sembako ada yang menjual barang dengan kualitas buruk atau dicampur antara barang yang kualitas bagus dengan yang kualitasnya buruk tetapi, harga yang diberikan sesuai dengan barang yang kualitasnya baik. Perilaku seperti ini tidak sesuai dengan etika bisnis Islam jika ditinjau berdasarkan sifat amanah didalam berbisnis. tetapi juga ada yang menjual dengan kualitas barang yang bagus dan tidak dicampur dengan barang yang kualitasnya buruk. Tentu hal seperti ini sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.

3. Keramahan, para pedagang pasar tradisional Ngentrong sebagian memiliki sikap ramah, yakni dengan memberikan senyuman pada setiap pembeli. Dan hal seperti ini sudah sesuai dengan etika bisnis Islam jika ditinjau dengan sifat tabligh. Namun ada juga yang kurang ramah dalam melayani pembeli. Dan hal semacam ini tidak sesuai dengan etika bisnis Islam jika ditinjau dengan sifat tabligh dalam berbisnis.
4. Penepatan janji, ada beberapa perilaku pedagang yang tidak menepati janji dalam berbisnis. tentu sudah dapat disimpulkan bahwa perilaku seperti ini tidak sesuai dengan etika bisnis Islam jika ditinjau dengan sifat amanah. Namun disisi lain ada peagang yang menepati janji dalam berbisnis. tentu perilaku seperti ini sudah sesuai dengan sifat amanah.
5. Pelayanan, dalam pelayananan yang diberikan pada para pembeli, ada sebagian pedagang yang kurang memberikan pelayanan dengan baik. Dan jika ditinjau berdasarkan sifat tabligh perilaku seperti ini tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.
6. Empati, ada beberapa pedagang yang memiliki sikap empati pada pembeli, seperti selalu memberikan perhatian pada pembeli. Sikap seperti ini tentu sudah sesuai dengan sifat tabligh dalam menjalankan bisnis Islam. Namun ada juga yang tidak sesuai dengan sikap tabligh, yakni para pedagang yang tidak memiliki sikap empati pada pembeli.
7. Persaingan sesama pedagang, dalam melakukan persaingan ada beberapa pedagang yang menerapkan persaingan kurang sehat, yakni dengan

memberikan harga lebih murah dibanding pedagang lain. Perilaku seperti ini sudah dapat disimpulkan bahwa tidak sesuai dengan sikap Fathonah.

8. Pembukuan transaksi, tidak semua pedagang mencatat hasil transaksi. Ada beberapa pedagang yang tidak mencatat setiap transaksinya. Tentu perilaku seperti ini tidak sesuai dengan sifat fathonah dalam berbisnis. namun disisi lain juga ada yang menjalankan bisnis berdasarkan sikap fathonah ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagi pedagang di pasar tradisional Ngentrong Tulungagung diharapkan dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang di jalankan setiap hari tetap memegang teguh nilai-nilai atau-aturan yang telah ditetapkan oleh syari’at Islam.
2. Sebaiknya pedagang diharapkan jujur atau terbuka dalam menjelaskan kelemahan atau kelebihan barang yang dijual, mempertanggungkan kualitas produk, memberikan takaran yang pas, menepati kesepakatan yang telah ditentukan dan lebih bersikap ramah kepada calon pembeli atau pembeli.
3. Sebaiknya perilaku pedagang dalam menjalankan bisnis atau berdagang selalu berpegang teguh pada etika bisnis Islam dalam kondisi bisnis apapun. Hal tersebut dikarenakan, bisnis yang didasari dengan etika bisnis Islam

tidak hanya mendatangkan keuntungan berupa materi namun juga memperoleh barokah atas rizki yang telah didapat.

4. Studi yang dilakukan oleh peneliti masih ada keterbatasan maka, diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek atau sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi Islam.